BAB III

IMPLEMENTASI AKAD IJARAH PADA SEWA TEMPAT PRODUK GADAI EMAS BANK BRI SYARIAH KC SURABAYA

A. Gambaran umum Bank BRI Syariah

1. Sejarah berdirinya Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan fi¬nansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumer berdasarkan prinsip Syariah.[1]

1.1. Daftar Tabel Pemegang Saham
Daftar Pemegang Saham PT. Bank BRI Syariah
Per 31 Desember 2010

No	Nama & Alamat	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah yang Disetor (Rupiah)
01	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	1.957.999.000	978.999.500.000
02	Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI Jl. Sultan Iskandar Muda No. F. 25 (Arteri Pondok Indah) Jakarta	1.000	500.000
	Total	1.958.000.000	979.000.000.000

2. Kelembagaan

a. Nama Perbankan : PT. BANK BRI SYARIAH

b. Legalitas kelembagaan

1) Tahun Berdiri : 17 November 2008

2) Nomor Badan Hukum : o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008

3) Tanggal Badan Hukum : 16 Oktober 2008

c. Alamat : Jl. Raya Diponegoro No. 16D, Surabaya

3. Visi dan Misi

a. Visi Bank BRISyariah Kantor Cabang Surabaya

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial

[1] BRISyariah, "Sejarah", dalam http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah, diakses pada tanggal 25 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.[2]

b. Misi Bank BRISyariah Kantor Cabang Surabaya

1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.[3]

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Bank BRISyariah menunjukan adanya garis wewenang dan tanggung jawab garis komando serta kecakapan bidang pekerjaan. Masing-masing struktur ini menjadi sangat penting supaya tidak terjadi benturan pekerjaan dan memperjelas fungsi dan peran masing-masing dalam organisasi. Adapun struktur yang ada di Bank BRISyariah yaitu:

[2] BRISyariah, "Visi dan Misi" dalam http://www.brisyariah.co.id/?q=visi-misi, diakses pada 25 Mei 2017
[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BRISyariah KC Surabaya Diponegoro

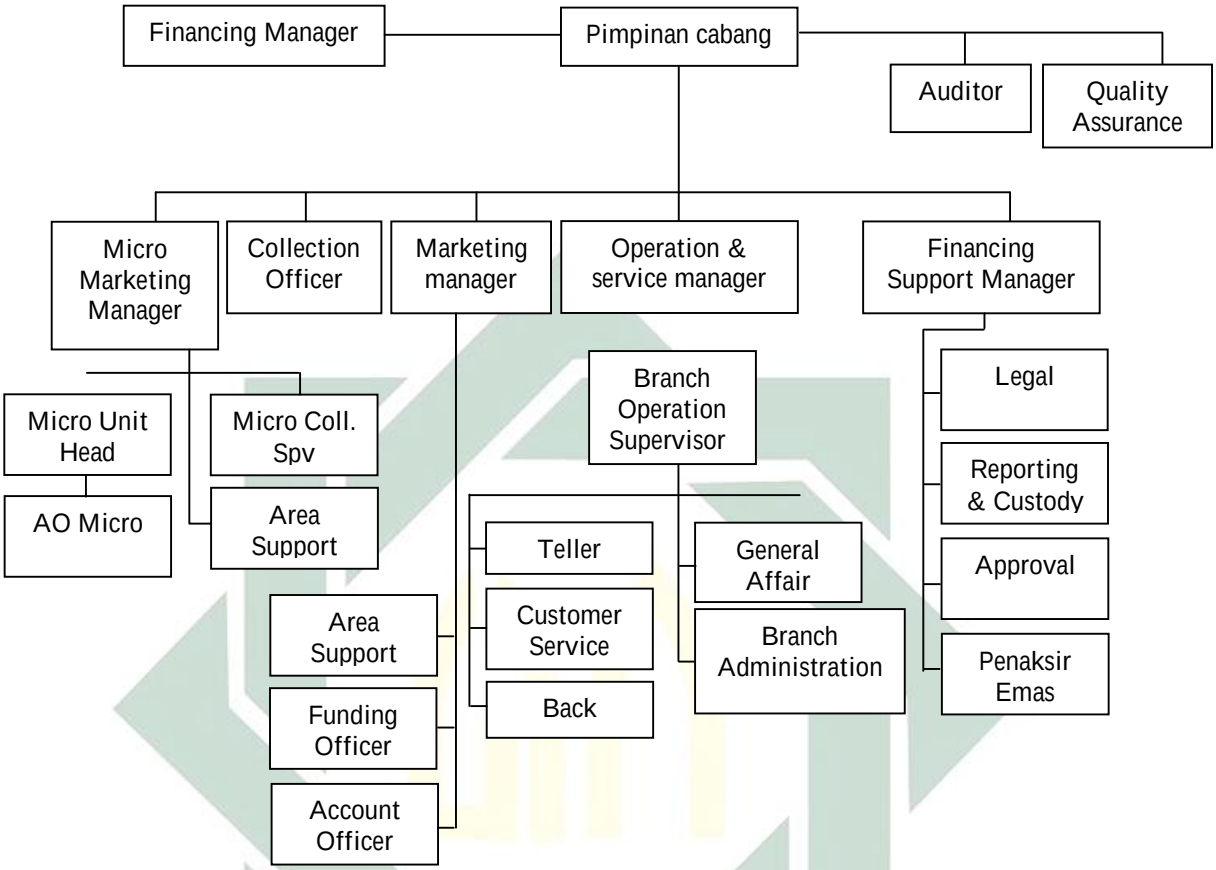

5. 7 nilai bank BRISyariah

Langkah penyatuan visi dan misi serta penanaman nilai-nilai di BRISyariah dikenal dengan 7 nilai inti budaya korporasi. Nilai nilai tersebut terus dilakukan melalui berbagai macam cara dan pendekatan. Mengingat pentingnya proses ini sebagai bagian integral dari strategi dan kebijakan besar untuk meningkatkan nilai dan kinerja, maka seluruh elemen BRISyariah terus didiorong agar dapat memberikan kontribusinya secara optimal. Nilai nilai tersebut antara lain yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tawakal

Definisi: Optimisme diawali dengan doa yang sungguh-sungguh dan diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

b. Intregritas

Definisi: kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan pengaturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

c. Antusias

Definisi: semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.

d. Professional

Definisi: kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

e. Kepuasan pelanggan

Definisi: memiliki kesadaran setiap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal dilingkungan perusahaan.

f. Berorientasi bisnis

Definisi: tanggap terhadap perubahan peluang, selalu berfikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

g. Penghargaan terhadap SDM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Definisi: menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai indifidu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

6. Produk-produk bank BRI Syariah

Keberadaan Bank BRISyariah merupakan suatu tuntutan untuk kemaslahatan umat dalam rangka menjadi bank mikro yang memiliki komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah. Selain berorientasi pada bisnis, BRISyariah juga berorientasi pada syariat Islam. Berbagai produk yang ditawarkan oleh Bank BRISyariah kepada masyarakat antara lain :

a. Pendanaan (Dana Pihak Ketiga)

1) Tabungan Faedah BRISyariah IB

Tabungan Faedah BRISyariah IB adalah produk simpanan dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari yang menggunakan akad Wadi'ah yad dhamanah.[4]

[4] BRISyariah, "Tabungan Faedah" dalam http://www.brisyariah.co.id/?q=tabungan-brisyariah, diakses pada 25 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tabungan Haji BRISyariah IB

Produk simpanan dari BRISyariah bagi calon jemaah haji reguler yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Dengan menggunakan akad mudharabah muthlaqah.[5]

3) Tabunganku Syariah IB

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menggunakan akad Wadi'ah yad dhamanah.[6]

4) Tabungan Impian BRISyariah IB

Produk simpanan berjangka dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan. Menggunakan akad mudharabah mutlaqah.

5) Giro BRISyariah IB, serta

Produk simpanan dari BRISyariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk kemudahan transaksi bisnis sehari-hari dimana

[5] BRISyariah,"Tabungan Haji" dalam http://www.brisyariah.co.id/?q=tabungan-haji-brisyariah-ib, diakses pada 25 Mei 2017

[6] BRISyariah, "Tabunganku" dalam http://www.brisyariah.co.id/?q=tabunganku, diakses pada 25 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penarikan dana menggunakan cek & bilyet giro. Dengan akad Wadi'ah yad dhamanah.[7]

6) Deposito BRISyariah IB

Produk investasi berjangka dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal. Dengan akad Mudharabah Muthlaqah.[8]

b. Produk Pembiayaan dan konsumer lainnya (other consumer financing product)

1) Gadai syariah BRISyariah IB

fasilitas pinjaman yang diberikan Bank BRISyariah kepada nasabah dengan jaminan berupa emas perhiasan atau emas batangan dengan mengikuti prinsip gadai. Jangka pinjaman maksimal adalah 120 hari dan dapat diperpanjang 2 kali.[9]

2) KPR BRISyariah IB

Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan mengunakan prinsip jual beli (murabahah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

---

[7] BRISyariah "Giro" dalam http://www.brisyariah.co.id/?q=giro-brisyariah-ib, diakses pada 25 Mei 2017

[8] BRISyariah, "Deposito" dalam http://www.brisyariah.co.id/?q=deposito-brisyariah-ib, diakses pada 25 Mei 2017

[9] Bank BRI Syariah, qardh beragun emas bri syariah, http://www.brisyariah.co.id/?q=qardh-beragun-emas-brisyariah-ib-dh-gadai, dikases pada tanggal 25 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) KKB BRISyariah IB

adalah pembiayaan dengan tujuan pembelian mobil baru, mobil second, dan take over atau pengalihan pembiayaan KKB dari lembaga lain. pembiayaan ini memakai akad murabahah dengan margin yang telah disepakati dua pihak.

4) KMG BRISyariah IB dan KMJ BRISyariah IB,

Salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT. Bank BRI Syariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP).

B. Praktik pembiayaan gadai emas di Bank BRI Syariah KC Surabaya

Dalam perkembangannya, rahn memiliki peranan yang besar dalam kehidupan masyarakat, khususnya untuk golongan menengah kebawah. Rahn dapat digunakan untuk menggerakkan usaha ekonomi kecil dan menengah agar bisa lebih berkembang. Sehingga sektor riil dapat tumbuh dengan baik dan peningkatan perekonomian nasional secara makro dan mikro.[10]

Penggunaan sistem gadai syariah ini merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan berbagai konsep perekonomian berbasiskan Islam. Hal inilah yang melatarbelakangi munculnya produk gadai di bank-bank syariah. Salah satu bank yang mengaplikasikan produk gadai syariah adalah

[10] Kiki, Officer Gadai, wawancara 13 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bank BRISyariah KC Diponegoro dengan nama produknya yaitu Qard} Beragun Emas BRISyariah atau gadai emas BRISyariah IB.[11]

1. Produk gadai emas BRISyariah IB

Gadai emas BRISyariah adalah pembiayaan untuk memperoleh dana secara cepat dengan menggadaikan emas untuk kebutuhan dana mendesak.

Akad yang digunakan dalam gadai emas ada tiga akad, yaitu akad qard} akad rahn,dan akad ijarah. Akad qard digunakan sebagai akad pinjaman pembiayaan yang akan didapatkan nasabah. Akad rahn digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan yang didapat nasabah, dalam hal ini adalah emas perhiasan atau emas lantakan. Sedangkan akad ijarah dipakai atas jasa bank menyimpan dan memelihara barang yang dijadikan jaminan.[12]

Jangka waktu minimum pinjaman adalah 10 hari dan maksimal adalah 120 hari kalender. Jangka waktu dapat diperpanjang maksimal 2 kali dengan menggunakan taksiran terkini dengan menggunakan STLE (Standar Taksiran Logam Emas) bank yang berlaku.[13]

Harga emas selalu mengalami pergerakan baik naik ataupun turun. Oleh karena itu diperlukan selisih harga tafsiran gadai untuk mengatasi resiko kerugian dikarenakan penurunan harga dari emas tersebut.

[11] Brosur qardh beragun emas BRISyariah KC Surabaya Diponegoro
[12] Kiki, Officer Gadai, wawancara 13 Juni 2017
[13] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian ditetapkanlah sebuah standar taksiran harga yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan harga saat ini di pasaran.[14]

Standar taksiran inilah yang digunakan sebagai patokan harga oleh bank untuk menggadai emas nasabah. Patokan ini pada Bank BRISyariah disebut sebagai STLE. Bank BRISyariah memberikan standar taksiran emas 80% dari harga emas di pasar lokal. Setelah menentukan STLE, maka pinjaman gadai yang bisa diberikan kepada nasabah maksimal 90% dari nilai taksir.[15]

Nilai dalam pembiayaan gadai emas minimal Rp. 500.000,- dan maksimal Rp. 250.000.000,- per orang/CIF dengan prosentase maksimal 90% dari nilai taksir.[16]

Biaya-biaya yang dikenakan dalam pembiayaan gadai emas diantaranya adalah :[17]

a. Biaya administrasi dan biaya materai

Setiap transaksi yang akan dilakukan dalam hal ini adalah gadai emas BRISyariah memakai biaya adminsitrasi dan biaya materai.

Biaya administrasi adalah biaya yang dibebankan kepada nasabah gadai emas BRISyariah iB atas proses administrasi dokumen dan lain sebagainya untuk pergantian modal dalam proses transaski.

[14] Kiki, Officer Gadai, wawancara 13 Juni 2017
[15] Ibid.
[16] Brosur qardh beragun emas BRISyariah KC Surabaya Diponegoro
[17] Kiki, Officer Gadai, wawancara, 13 juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BRISyariah KC Surabaya menetapkan biaya administrasi berdasarkan ketentuan yang dibuat oleh kantor pusat seperti pada tabel berikut :[18]

1.2.Daftar tabel biaya administrasi

Gol	Berat Emas	Biaya Administrasi
I	< 50 gram	Rp. 20.000,-
II	≥ 50 gram s.d < 100 gram	Rp. 40.000,-
III	≥ 100 gram s.d < 250 gram	Rp. 75.000,-
IV	≥ 250 gram	Rp. 100.000,-

*Tarif biaya administrasi dapat berubah sewaktu-waktu

Sedangkan untuk biaya materai, nasabah akan dikenakan biaya materai sejumlah Rp. 6000,-. Biaya-biaya tersebut dikenakan pada saat awal akad antara pihak bank dan nasabah.

b. Biaya pemeliharaan dan penyimpanan

Biaya yang akan dibayarkan nasabah saat pelunasan pinjaman bersamaan dengan pokok pembiayaan. Perhitungan biaya sewa yang dibebankan kepada nasabah dihitung per 10 hari.

2. Pembiayaan gadai emas BRI Syariah IB

Dalam hal pengajuan pembiayaan gadai emas, nasabah yang dapat dibiayaai adalah nasabah yang memiliki emas baik emas perhiasan maupun emas lantakan. Berikut persyaratan yang harus dipenuhi nasabah ketika mengajukan pembiayaan melalui gadai emas.

Berikut hal-hal yang berkaitan dengan proses pembiayaan gadai emas BRISyariah IB, yaitu :

a. Nasabah

[18] Brosur qardh beragun emas BRISyariah KC Surabaya Diponegoro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Perorangan
2) WNI (Warga Negara Indonesia)
3) Berusia minimal 21 tahun atau telah menikah dan berwenang melakukan tindakan hukum (telah dewasa menurut hukum dan tidak berada dalam pengampuan) sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Persyaratan administrasi
1) Mengisi formulir permohonan.
2) Menyerahkan fotocopy KTP atau identitas lainnya yang masih berlaku.
3) Menyerahkan fotocopy NPWP nasabah dengan jumlah pembiayaan senilai Rp. 100 juta keatas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.[19]

c. Jangka waktu

Minimal jangka waktu fasilitas pembiayaan gadai selama 10 (sepuluh) hari dan maksimal 120 (seratus dua puluh) dan dapat diperpanjang.

d. Jenis barang jaminan yang dapat dititipkan adalah emas lantakan atau emas perhiasan

e. Kepemilikan barang jaminan
1) Nasabah menjamin bahwa marhun tersebut adalah miliknya dengan menunjukkan surat kepemilikan dari objek jaminan, atau pernyataan bahwa emas (marhun) adalah milik nasabah (rahin).

[19] Brosur qardh beragun emas BRISyariah KC Surabaya Diponegoro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Nasabah menjamin bahwa bank tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan apapun dari pihak lain yang menyatakan mempunyai hak atas marhun tersebut dan oleh karena itu, bank dibebaskan oleh nasabah dari segala tuntutan atau gugatan tersebut dan selanjutnya nasabah membebaskan serta mengambil alih segala tanggungjawab dalam bentuk apapun juga yang dipertanggungjawabkan atau dibebankan kepada bank sebagai akibat tuntutan gugatan tersebut.

f. Prosedur pemberian pembiayaan gadai emas BRISyariah IB:[20]

1) Nasabah mengisi formulir permohonan pembiayaan gadai.
2) Nasabah menyerahkan formulir permohonan pembiayaan gadai, kartu tanda pengenal (KTP) yangmasih berlaku dan barang jaminan berupa emas perhiasan atau lantakan ke penaksir.
3) Penaksir melakukan pemeriksaan terhadap emas untuk dilihat keasliannya kemudain ditimbang berat jenis dan yang terakhir ditaksir.
4) Pihak bank kemudian menjelaskan bahwa jumlah pinjaman adalah sebesar 90% dari nilai taksiran emas yang digadaikan.
5) Apabila nasabah menyepakati besarnya jumlah fasilitas pembiayaan gadai, nasabah menandatangani akad pembiayaan gadai berdasarkan prinsip qard} rahn, dan ijarah. Selanjutnya menandatangani formulir permohonan gadai yang sudah diisi dan menandatangani Sertifikat

[20] Berdasarkan hasil observasi peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gadai Syariah[21], begitupun pihak bank juga menandatangani surat tersebut dan pimpinan bank. Sertifikat gadai syariah sebagai bukti pembiayaan kepada nasabah.

3. Perhitungan biaya sewa tempat gadai emas BRISyariah IB

Biaya pemeliharaan dan penyimpanan gadai emas BRISyariah KC Surabaya adalah sejumlah biaya yang dibebankan kepada nasabah atas jasa penitipan dan pemeliharaan emas nasabah selama barang jaminan (emas) tersebut disimpan oleh bank. Bank akan menyimpan barang jaminan tersebut kedalam brankas (safe deposit box) yang disediakan oleh bank BRISyariah KC Surabaya. Biaya pemeliharaan dan penyimpanan dihitung dari nilai pinjaman (qar*ḍ*) dan dihitung per 10 hari. Biaya ini dibayarkan saat nasabah melakukan pelunasan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan telah diketahui biaya pemeliharaan dan penyimpanan gadai iB emas di Bank BRI Syariah KCP Gresik BRISyariah KC Diponegoro menetapkan besaran biaya tersebut menggunakan rate, yaitu :[22]

a. 1,5% per bulan untuk emas perhiasan.

b. 1,34% per bulan untuk emas batangan.

Rate diatas akan jadi dasar perhitungan dalam penetapan besaran biaya pemeliharaan dan penyimpanan, dengan cara rate dikalikan dengan

[21] Sertifikat Gadai Syariah (SGS) adalah surat bukti akad perjanjianpinjaman dan penyimpanan barang jaminan antara Bank BRI Syariah dan nasabah yang berisi kesepakatan bersama, yang dibuktikan dengan tanda tangan kesepakatan kedua belah pihak.
[22] Kiki, Officer Gadai, wawancara, 13 juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

plafond pembiayaan yang bisa dipinjamkan dari bank kepada nasabah. Jadi, ketika nasabah mengambil jangka waktu pinjaman selama 4 bulan maka hasil kali rate tersebut dikalikan selama 4 bulan maka akan ketemu jumlah biaya ijarah yang harus dibayarkan nasabah pada saat pelunasan. Kalau nasabah mengambil jangka waktu 10 hari maka rate yang dipakai adalah 1,5% dibagi 3 periode[23] yaitu 0,5%.[24]

Perhitungan biaya ijarah pada beberapa nasabah yang mengambil pembiayaan melalui gadai emas adalah sebagai berikut :

Seorang nasabah menggadaikan emasnya sebanyak 10 gram emas. Maka nilai pinjaman dan biaya pemeliharaan yang akan diperoleh nasabah adalahsebagai berikut : Emas yang digadaikan seberat 10 gram emas perhiasan dan mengambil jangka waktu selama 120 hari (4 bulan). Harga emas yang berlaku pada saat itu sebesar Rp 535.000/gram. Selanjutnya penaksir gadai akan menghitung nilai STLE, nilai taksiran, nilai pinjaman, dan biaya pemeliharaannya. untuk perhitungannya sebagai berikut :

a. Nilai STLE(Standard Taksiran Logam Emas)

   = 80% × nilai emas pasarannya

   = 80% × 535.000/gr = 428.000/gr

b. Nilai Taksiran

   = Nilai STLE × jumlah emas yang digadaikan oleh nasabah

   = 428.000/gr × 10 gram = 4.280.000

[23] Merupakan jangka waktu pinjaman, 1 periode = 10 hari
[24] Kiki, Officer Gadai, wawancara, 13 juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Nilai Pinjaman

= Nilai Taksiran × 90%

= 4.280.000 × 90% = 3.852.000

d. Biaya Pemeliharaan dan penyimpanan

= 1,5% per bulan × nilai pinjaman

= 1,5% × 3.852.000 = 57.780 per bulan

57.780 : 3 periode = 19.260 per 10 hari

19.260 : 10 hari = 1.926 per hari

Jadi biaya ijarah Rp.57.780 per bulan, Rp.19.260 per 10 hari, dan 1926 per hari. Biaya ijarah tersebut dibayarkan ketika pelunasan ditambah nilai pinjaman atau pembiayaan.[25]

Perhitungan lainnya adalah seperti yang dilakukan Ibu Kartini, membutuhkan dana untuk keperluan mendesak, kemudian ibu Kartini mendatangi bank BRISyariah untuk menggadaikan gelang emas miliknya. Gelang emas milikibu Kartini setelah di cek oleh pihak bank, gelang tersebut memiliki kadar emas 24 karat dengan berat 7 gram. Kemudian ibu Kartini meggadaikan gelang tersebut untuk mendapatkan pinjaman dengan jangka waktu yang dipilih selama 120 hari (4 bulan). STLE pada saat itu adalah Rp.470.215,-. Maka perhitungan besar pinjaman yang akan diterima ibu Kartini dan biaya ijarah yang dibayarkan diakhir pelunasan adalah sebagai berikut :

a. Nilai STLE : Rp.470.215,-

[25] Kiki, Officer Gadai, wawancara 13 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Nilai taksiran:

7 gram x Rp.470.215 = Rp.3.291.505

c. Nilai pinjaman :

90% x Rp.3.291.505 = Rp.2.962.354

d. Biaya ijarah :

1,5% per bulan × nilai pinjaman

1,5% x Rp.2.962.354 = Rp. 44.435 / bulan

Jadi, nilai pembiayaan (Rp.2.962.354) + biaya ijarah maka (Rp.44.435) yaitu sebesar Rp.3.006.789 yang harus dibayarkan saat pelunasan atau jatuh tempo.[26]

[26] Kiki, Officer Gadai, wawancara 13 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id